



Pentingnya Penanaman Karakter Pada Anak Sekolah Dasar Sdn Banyuajuh 3

Elly Dwi Fauzianah¹, Natasya Regina A.², Dela Nur Fitriani³

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo, Bangkalan, Indonesia

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo, Bangkalan, Indonesia

³Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Trunojoyo, Bangkalan, Indonesia

ellydwifauzianah@gmail.com

ABSTRACT

Education is crucial, primarily for the improvement of morality and character formation. Character refers to the attitudes or traits present in every individual. The aim of this research is to understand the various characters exhibited by students at SDN Banyuajuh 3 and to describe how character development is implemented among these students. The research employs a qualitative research method, and the results of this study include: 1) Character cultivation among students is carried out through the application of core values such as cooperation, discipline, responsibility, honesty, creativity, and religious values. 2) Character development in students is achieved through habitual practices and real-life applications. 3) Teachers employ various strategies to instill character in students, including reminders, invitations, reprimands, and setting a good example. 4) Challenges in character development at SDN Banyuajuh 3 include environmental factors and family-related factors or parental influences.

Keywords: *Character Development, Character Values, Teacher Strategies*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting salah satunya untuk memperbaiki moral dan juga melakukan pembentukan karakter, pembentukan karakter dan moral sangat penting dilakukan pada saat fase anak masih sekolah dasar. (Rusmana, 2019:75) Menegaskan “Bahwa Dengan adanya penanaman pendidikan karakter di setiap sekolah dapat menyadarkan siswa akan kejujuran, memiliki motivasi tinggi, peduli terhadap lingkungan sekitar, tanggung jawab, kreatif dapat mengembangkan dan menunjukan potensi yang dimilikinya, takwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta melahirkan siswa-siswa yang berkarakter dan berkepribadian baik terutama pada jenjang sekolah dasar (SD)”.

Karakter pada pembentukan sikap anak sekolah dasar sangatlah penting untuk diajarkan untuk pembentukan sikap mereka di masa depan. Penanaman sikap pada anak sekolah dasar tidak harus diajarkan secara terang terangan, bisa dilakukan dengan membiasakan mereka mengucapkan kata maaf, terimakasih, minta tolong, permissi. Penanaman karakter ini tidak hanya berfokus pada kegiatan yang dilakukan di sekolah, namun peran orang tua juga berkontribusi dalam pembentukan karakter anak.

Hal itu dapat dilihat dari perbedaan anak pondok dan anak sma, masyarakat memahami bahwa sekolah madrasah (MI) lebih diajarkan agama dan etika dibanding sekolah negeri (SD), hal itu pastinya terjadi bukan hanya karena pemikiran dari perbedaan sekolah itu sendiri, tapi pastinya juga dari fakta yang terjadi di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu menghindari atau meminimalisir hal itu di sekolah negeri (SD) juga harus di tekankan dalam hal etika, karena kebanyakan ada beberapa pendidik melupakan hal itu dan berfokus pada kemajuan, kepintaran dan kesanggupan anak.

Penanaman karakter ini tidak hanya dilakukan di sekolah karena seperti yang kita ketahui, anak tidak berada 24 jam di sekolah, hal itu menunjukkan bahwa orang tua juga ikut terlibat dalam penanaman karakter pada anak. Orang tua memiliki peranan yang sangat besar dalam membangun karakter anak. Waktu anak di rumah lebih banyak dibandingkan di sekolah. Apalagi, sekolah merupakan lingkungan yang dikendalikan. Anak bisa saja hanya takut pada aturan yang dibuat. Sementara, rumah merupakan lingkungan sebenarnya yang dihadapi anak (Edi 2015:36).

Penanaman karakter yang diberikan orang tua di rumah juga terkait mengenai sikap, Menurut (Edi 2015:34-35) Menjelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter yang diajarkan kepada anak di rumah yaitu: 1) Disiplin diri, 2) Ketekunan. 3) Tanggung jawab. 4) Sikap rendah hati. 5) Tata krama, 6) Kejujuran, 7). Cinta kepada Allah.

Pengertian Karakter

Karakter adalah sikap atau watak yang ada pada diri setiap manusia yang bersifat berbeda-beda antar individu yang satu dan yang lain. (Rusmana, 2019:76) berpendapat bahwa karakter adalah watak, sifat, akhlak dan budi pekerti seseorang yang terbentuk dari

dalam diri orang tersebut dan merupakan ciri khas atau pembeda dari individu lainnya. Penanaman karakter pada anak sekolah dasar diharapkan dapat memberikan efek baik terhadap tumbuh kembangnya, sehingga sifat, watak, dan emosional yang dimiliki sudah tertata dengan baik sejak dini, lebih tepatnya pada zaman sekolah dasar (SD).

Nilai-Nilai Karakter yang Diterapkan Pada Anak Sd

1. Kehormatan

Kehormatan merupakan sesuatu yang diberikan oleh seseorang dan orang tersebut harus dapat menjaganya dengan baik. Kehormatan juga dapat membuat hubungan antar manusia menjadi baik. Hal ini diterapkan agar peserta didik tau bagaimana cara menghormati seseorang lebih tua, dan mengetahui alasan mengapa mereka harus menghormati seseorang yang lebih tua

2. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan sifat seseorang yang menggambarkan ketaatannya secara sadar terhadap sesuatu atau waktu. Pentingnya penanaman sikap disiplin ini terhadap anak sekolah dasar untuk melatih sikap mereka untuk selalu disiplin apalagi perihal waktu.

3. Kejujuran

Kejujuran merupakan sebuah kesesuaian ucapan dan perbuatan seseorang dalam berperilaku atau dalam menyampaikan sesuatu.

4. Kerja sama

Kerja sama merupakan sebuah usaha atau kegiatan yang dikerjakan secara saling membantu satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan Bersama.

5. Kepedulian

Kepedulian merupakan sebuah bentuk Tindakan nyata atau sikap keberpihakan kita dalam merespon suatu permasalahan serta kondisi yang terjadi di dalam lingkungan sekitar

6. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah melakukan segala tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh serta siap menanggung segala risiko atas perbuatan sendiri.

7. Kemandirian

Kemandirian adalah sikap mendorong seseorang untuk mengembangkan keterampilan sendiri dengan keberanian dan tanggungjawab.

8. Rasa hormat

Rasa hormat adalah sikap menghargai/menghormati diri sendiri, orang lain, dan lingkungan,serta memperlakukan orang lain seperti keinginan untuk dihargai.

9. Kesabaran

Kesabaran adalah sikap menahan emosi dan keinginan atas sesuatu hal, serta

bertahan dalam situasi sulit dengan tidak mengeluh.

10. Kreativitas

Kreativitas adalah perilaku seseorang untuk menciptakan pemikiran sehingga menghasilkan beragam ide atau sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan baru dalam upaya pemecahan masalah.

Nilai Karakter Yang Dikembangkan Dalam Pendidikan

Nilai-nilai karakter juga dikembangkan dalam pendidikan yang dibagi menjadi beberapa point, menurut (Fauzi et al., 2021) berpendapat bahwa dasar karakter yang dikembangkan dalam Pendidikan terdapat beberapa point yaitu nilai agama, nilai Pancasila, nilai budaya bangsa,

1. Agama

Menjadi masyarakat Indonesia memiliki syarat harus memiliki agama, setiap individu memiliki kebebasan dalam memilih agama mereka, terdapat 6 agama yang ada yaitu Islam, Protestan, Katolik, Budha, Hindu, Konghucu, namun setiap individu hanya satu memiliki satu agama saja. Tidak dapat menyatakan secara pasti bahwa karakter setiap anak didasari tergantung agama yang di anut, dikarenakan ada individu yang tidak menganut agama. Namun memang dasar karakter didasari agama masing-masing, karena pada agama yang di anut pastinya mereka diberikan wawasan atau pengetahuan tentang adab yang baik. Contoh: dalam agama Islam terdapat ceramah, khutbah, dan kajian yang mana berisi tentang ilmu pengetahuan agama yang disebarkan kepada setiap individu, ilmu pengetahuan yang diajarkan salah satunya tentang bagaimana memiliki karakter yang baik sesuai ajaran Islam.

2. Nilai Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara juga menjadi dasar atau acuan dalam bermasyarakat, yang mana nilai-nilai Pancasila sangat penting memupuk karakter anak, dengan cara mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila di sekolah. Nilai Pancasila pertama yaitu Ketuhanan yang Maha Esa, dari nilai sila pertama tersebut anak-anak diajarkan untuk memiliki karakter yang beriman yaitu yakin pada tuhan yang satu. Pancasila kedua berisi tentang kemanusiaan yang adil dan beradab, dari sila kedua tersebut dapat ditanamkan sikap karakter bahwa setiap anak harus diajarkan memiliki sikap adil dan memiliki adab ketika menghadapi situasi apapun. Sila ketiga berisi tentang persatuan Indonesia, dari sila ketiga ini dapat diajarkan bahwa setiap individu harus memiliki jiwa yang satu untuk bersatu dalam memperjuangkan Indonesia. Sila ke empat berisi tentang Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dari sila ke empat dapat menanamkan karakter bahwa setiap individu harus bermusyawarah. Sila ke lima keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, sila ke lima dapat menanamkan karakter bahwa setiap individu harus

memiliki sikap adil ketika bermsyarakat.

3. Budaya

Nilai-nilai budaya dapat dijadikan dasar dalam pembentukan karakter, seorang pendidik dapat mengenalkan karakter melalui nilai-nilai budaya. Adanya sikap toleransi dalam berbudaya, pendidik menanamkan sikap karakter toleransi terhadap banyaknya perbedaan budaya yang ada di Indonesia. Dari banyaknya perbedaan budaya yang berasal dari daerah masing-masing peserta didik, nantinya pendidik dapat mengajarkan bagaimana memahami budaya satu sama lain dengan menerapkan sikap toleransi.

2. METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian mengenai penanaman karakter terhadap anak sekolah dasar, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan metode penelitian yang tidak menggunakan angka atau model-model matematik, statistic atau computer (MAMIK, 2015). Penanaman karakter pada anak tidak dapat diukur dengan sebuah angka, penanaman karakter pada anak hanya dapat dijelaskan melalui sebuah kalimat. Oleh karena itu, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dikarenakan penelitian kualitatif menjelaskan sebuah masalah serta menguraikan sebuah solusi secara sistematis dan mendalam.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, mendapatkan sebuah hasil bahwa:

Nilai Karakter yang Diterapkan di SDN Banyuajuh 3

Berdasarkan nilai-nilai karakter yang ada, SDN Banyuajuh 3 melakukan penanaman karakter peserta didik melalui sebuah penerapan nilai karakter dalam kegiatan sehari-hari yaitu, Nilai kerja sama yang diterapkan melalui kegiatan gotong royong setiap hari jum'at, melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat bekerja sama dengan cara saling membantu satu sama lain. Nilai kedisiplinan diterapkan melalui peserta didik yang datang kesekolah dengan tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Nilai tanggung jawab diterapkan melalui kegiatan mengejrkan tugas yang telah diberikan oleh guru. Nilai kejujuran diterapkan dalam pelaksanaan ketika ujian peserta didik tidak menyontek. Nilai kreativitas diterapkan dalam pelaksanaan pelajaran seni budaya, peserta didik dapat mengembangkan ide atau kreativitasnya seperti Ketika guru memberi tugas menggambar kepada peserta didik maka, peserta didik dapat mengembangkan imajinasinya melalui sebuah gambar, namun nilai kreativitas ini tidak hanya diterapkan dalam Pelajaran seni budaya saja nilai kreativitas peserta didik juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Nila agama diterapkan melalui kegiatan membaca doa bersama

sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

Penanaman Karakter di SDN Banyuajuh 3

Konsep penanaman karakter peserta didik pada SDN Banyuajuh 3 yaitu menggunakan konsep pembiasaan dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan supaya peserta didik dapat terbiasa dengan kegiatan serta aturan yang ada di sekolah dan dapat menerapkan di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan seperti berdoa bersama, menyebutkan 5 sila Pancasila dan bakti sosial yang dilakukan setiap hari jum'at.

Strategi Guru dalam Pendidikan Karakter di SDN Banyuajuh 3

Strategi merupakan sebuah cara yang dilakukan atau digunakan oleh guru untuk menanamkan sebuah karakter kepada peserta didik. Strategi yang digunakan oleh kepala sekolah dan guru SDN Banyuajuh 3 Kamal yaitu dengan cara mengajak peserta didik untuk bekerja sama pada saat bakti sosial, mengingatkan peserta didik untuk selalu berbuat baik kepada sesama, menegur peserta didik ketika melakukan kesalahan dan guru memberi contoh yang baik kepada peserta didik supaya peserta didik dapat menjadikan guru sebagai panutan.

Tujuan Guru dalam Melakukan Penanaman Karakter di SDN Banyuajuh 3

Strategi yang dilakukan para staff guru di SDN Banyuajuh 3 dalam pembentukan karakter siswa dilakukan dari mulai hal kecil, dengan mengajak mereka melakukan gotong royong ataupun hanya sekedar mengingatkan, hal itu bertujuan agar penanaman karakter terhadap Peserta usia dini dapat tetap berjalan walaupun hanya dilakukan dengan hal kecil. Selain itu, hal itu juga bertujuan untuk memupuk karakter para peserta didik agar memiliki adab yang baik, dan juga sebagai bekal mereka ketika sudah menginjak jenjang yang lebih tinggi nantinya. Sikap karakter yang baik tidak hanya diharapkan baik dalam lingkungan sekolah, namun juga diharapkan baik ketika berada di luar sekolah, sehingga masyarakat memandang bahwa peserta didik tersebut mendapatkan ajaran yang baik dari SDN Banyuajuh 3

Hambatan dalam Penanaman Karakter di SDN Banyuajuh 3

Hambatan dalam penanaman pendidikan karakter ini yang dapat mempengaruhi karakter peserta didik sehingga guru harus memahami karakter dari masing-masing peserta didik agar guru dapat mengetahui bagaimana cara untuk meminimalisir hambatan tersebut. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh guru SDN Banyuajuh 3 yang pertama yaitu faktor lingkungan yang kurang baik dapat berdampak buruk pada peserta didik, cara meminimalisir hambatan tersebut yaitu guru memberikan motivasi dan mengingatkan dan

menegur peserta didik untuk selalu bersikap baik. Faktor kedua yaitu keluarga atau peran orang tua yang kurang memperhatikan anaknya sehingga anak tersebut kurang perhatian dan bimbingan dari orang tua, cara untuk meminimalisir hambatan tersebut dapat dilakukan dengan cara guru memberitahukan hal tersebut kepada orang tua dan juga memberikan arahan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai pentingnya penanaman karakter pada anak di sekolah dasar Banyuajuh 3 dapat disimpulkan bahwa karakter yang ditunjukkan oleh peserta didik SDN Banyuajuh 3 yaitu sebagai berikut, penanaman karakter peserta didik pada SDN Banyuajuh 3 ditunjukkan melalui penerapan nilai-nilai karakter yang meliputi yang pertama nilai kerja sama yang diterapkan melalui kegiatan gotong royong. Kedua nilai kedisiplinan diterapkan melalui peserta didik datang tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Ketiga nilai tanggung jawab yang diterapkan melalui peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Keempat nilai kejujuran yang diterapkan melalui kegiatan ujian peserta didik tidak menyontek. Kelima nilai kreativitas yang diterapkan melalui kegiatan pembelajaran seni dan budaya dimana peserta didik dapat mengembangkan ide dan menyalurkan kreativitasnya. Keenam nilai agam diterapkan melalui peserta didik membaca doa sebelum pembelajaran dimulai. penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik tentunya membutuhkan strategi yang digunakan oleh guru. Strategi yang digunakan oleh guru SDN Banyuajuh 3 dalam menerapkan nilai karakter yaitu sangat beragam seperti mengingatkan, mengajak, menegur serta memberi contoh yang baik kepada peserta didik. Strategi tersebut dilakukan dengan tujuan supaya karakter peserta didik dapat dibentuk melalui hal kecil, penanaman karakter dapat berjalan serta untuk memupuk karakter peserta didik agar memiliki karakter yang baik. Penanaman karakter pada peserta didik tidak terlepas dari sebuah hambatan. Hambatan dalam penanaman karakter pada SDN Banyuajuh 3 yaitu yang pertama faktor lingkungan yang kurang baik. Kedua faktor keluarga atau kurangnya peran orang tua. Penanaman karakter pada peserta didik ini sangat penting dikarenakan jika peserta didik tidak diberitahukan tentang nilai-nilai karakter maka peserta didik akan memiliki karakter yang kurang baik serta peserta didik tidak akan tau mana yang baik dan mana yang buruk.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., Sofiawati, E. T., Anisah, H. U., Hasan, Elisanti, E., Maskur, Siahaan, A. L. S., Genua, V., Safitri, E. R., & Andriyani, W. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER (D. U. Sutiksno, Ratnadewi, & I. Aziz, Eds.; 1st ed.). Zahir Publishing. Mamik. (2015). METODOLOGI KUALITATIF (C. Anwar, Ed.; 1st
-

ed.). Zifatama Publisher.

Rusmana, A. O. (2019). Penerapan Pendidikan Karakter Di Sd (Vol. 4).

Widia E, (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Vol 2, No 1, hal 36.

Widia E, (2015). Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Dalam Keluarga. Jurnal PG- - PAUD Trunojoyo, Vol 2, No 1, hal 34-35